

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa tokoh utama Imelda Shafira dalam novel *Pasien* karya Naomi Midori merupakan sosok yang cerdas, teliti, pengertian, kritis, berani, penuh tekad, keras kepala, tidak sabar, pendendam, brutal, realistis, misterius, dan mandiri. Latar dalam novel menunjukkan latar tempat di sebuah kampung kecil pelosok Pulau Sumatera, rumah Imelda, rumah Paman Adil, sekolah, dan rumah sakit, sedangkan latar sosial budaya mencakup adanya ketimpangan sosial dan ekonomi serta adanya rasa kepercayaan pada hal mistis dan leluhur yang dapat memengaruhi perkembangan tokoh. Alur dalam novel tersebut menggunakan alur campuran atau maju mundur.

Adapun terkait dengan kepribadian tokoh Imelda dalam novel *Pasien* karya Naomi Midori berdasarkan paradigma Maslow menunjukkan bahwa tidak terpenuhi kebutuhan dasar, yaitu aktualisasi diri dapat memengaruhi kepribadiannya. Dengan tidak terpenuhinya aktualisasi diri dapat menghambat perkembangan seseorang. Berdasarkan kebutuhan fisiologis tokoh Imelda telah terpenuhi dengan ia bisa makan dan memiliki tempat tinggal. Kebutuhan rasa aman tokoh Imelda tidak terpenuhi karena adanya tokoh Paman Karim gila yang membuat kehidupannya tidak aman dan sengsara. Karim sering mengintip Imelda ketika mandi, masuk kamarnya, dan membuat keributan lain yang mengancam tokoh Imelda.

Selain itu, keberadaannya membuat ia tidak memiliki teman dan keluarganya juga tidak harmonis. Namun, dengan sosoknya yang cerdas, pendiam, dingin, dan berani ia berusaha memenuhi kebutuhan rasa aman dengan cara menyingkirkan Paman Karim yang merupakan ancaman untuk dirinya dan beban keluarganya. Dengan membunuh Karim, ia merasa nyaman dan tidak lagi khawatir Karim mengintipnya lagi dan berulah sehingga kebutuhan rasa amannya terpenuhi. Hal tersebut juga membuat tokoh Imelda merasakan kenyamanan dan kasih sayang terhadap tema-temannya. Ia merasa senang, temannya dapat belajar dan bermain di rumahnya, karena sebelumnya, kehadiran Krim gila membuat Imelda tidak memiliki teman dan ia dikucilkan di masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa tokoh Imelda berhasil memenuhi kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki. Kemudian, pada kebutuhan penghargaan tokoh Imelda mampu memenuhinya, ia merasa percaya diri dan meraih pencapaian atas apa yang telah ia usahakan.

Berdasarkan analisis teks cerita dalam novel *Pasien* karya Naomi Midori tidak muncul data cerita yang menunjukkan tokoh Imelda telah mencapai aktualisasi diri. Tokoh Imelda gagal untuk aktualisasi diri karena tidak berkembang menjadi lebih baik dan tidak mengakui atau menyesali perbuatannya di masa lalunya. Bahkan sampai dewasa ia tetap melakukan hal yang sama dengan ia melakukan pembunuhan terhadap kucing di rumah sakit. Pikirannya masih terjebak di masa lalu. Ia masih berpikir bahwa membunuh merupakan solusi untuk memenuhi kebutuhan rasa amannya. Ini menunjukkan bahwa tokoh belum aktualisasi diri sesuai pengertian Maslow.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak terpenuhinya kebutuhan dasar dapat memengaruhi kepribadian seseorang.

## 5.2 Saran

Penelitian ini membahas kepribadian tokoh utama dalam novel *Pasien* karya Naomi Midori. Peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian sastra lanjutan dengan objek kajian yang sama, yaitu novel *Pasien* menggunakan pendekatan sosiologi sastra mengenai konflik sosial. Selain itu, penelitian yang dapat dilakukan menggunakan novel *Pasien*, yaitu strukturalisme atau naratif yang mengkaji struktur cerita, alur, simbol, atau teknik penceritaan yang digunakan pengarang dalam membangun ketegangan dan sisi psikologis dalam novel. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dan menjadi referensi dan inspirasi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa dengan pendekatan yang berbeda atau lebih mendalam.